

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandasan dari temuan analisis yang dilakukan tentang penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *tiktok*, ditemukan data sebanyak 114 data. Data-data yang sudah ditemukan dianalisis berlandasan dari tiga aspek, yaitu ragam bentuk bahasa gaul dalam media sosial *tiktok*, bentuk kata bahasa gaul dan makna yang terdapat dalam kata yang digunakan. Berlandasan dari hasil analisis data, bisa disimpulkan antara lain:

Pertama, pada 114 data penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *tiktok* terdapat 10 ragam bentuk bahasa gaul, (1) bahasa gaul bentuk singkatan, (2) bahasa gaul bentuk serapan, (3) bahasa gaul bentuk akronim, (4) bahasa gaul bentuk metatesis, (5) bahasa gaul bentuk kontraksi, (6) bahasa gaul bentuk pemenggalan, (7) bahasa gaul bentuk bahasa asing, (8) bahasa gaul bentuk improvisasi kata asal, (9) bahasa gaul pembentukan kata baru, dan (10) bahasa gaul bentuk monoftongisasi. Penggunaan ragam bentuk bahasa gaul yang ada sesuai dengan klasifikasi yaitu ditemukan 11 data dengan bentuk singkatan, 4 data dengan bentuk serapan, 20 data dengan bentuk akronim, 1 data dengan bentuk metatesis, 23 data dengan bentuk kontraksi, 5 data dengan bentuk pemenggalan, 32 data dengan bentuk bahasa asing, 4 data dengan bentuk improvisasi kata asal, 8 data dengan bentuk kata baru, dan 6 data dengan bentuk monoftongisasi.

Kedua, pada 114 data penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *tiktok* terdapat terbentuknya bahasa gaul tersebut, (1) karena adanya penyingkatan dari

kata gaul yang digunakan, (2) adanya kata yang diserap dari bahasa asing yang kemudian diucapkan sesuai penulisan asli kata tersebut, (3) adanya akronim atau gabungan dari beberapa suku kata sehingga membentuk kata baru, (4) adanya perpindahan fonem dalam sebuah kata, (5) adanya pengurangan fonem dalam sebuah kata, (6) adanya pemenggalan sebagian kata sehingga hanya menyisakan bagian tertentu, (7) adanya penggunaan bahasa asing, (8) adanya improvisasi sebuah kata, (9) adanya pembentukan kata baru, dan (10) adanya monofongisasi atau perubahan bunyi vokal pada sebuah kata tertentu.

Ketiga, dari analisis yang telah dilakukan mengenai penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *tiktok*, terdapat 102 penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna denotatif dan 12 penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna konteks atau konotatif.

Berlandaskan hasil penelitian, dari 10 ragam bentuk bahasa gaul yang paling dominan digunakan adalah bentuk bahasa asing dan bahasa gaul bentuk kontraksi, sedangkan ragam bentuk bahasa gaul yang paling sedikit digunakan adalah bahasa gaul bentuk metatesis. Penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna denotatif juga paling banyak digunakan dibandingkan penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna konteks atau konotatif.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna media sosial, mampu untuk memahami penggunaan bahasa gaul sesuai tempat dan konteks, serta mengetahui proses pembentukan dari bahasa gaul yang digunakan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomentar antara sesama pengguna media sosial lainnya. Baik dalam aplikasi *tiktok*, *instagram* maupun media sosial lainnya.
2. Bagi dunia pendidikan, dapat memberikan pengetahuan tentang ragam bahasa gaul di *tiktok*, proses pembentukan atau maknanya. Dapat membantu guru untuk membuat materi yang lebih menarik, misalnya materi buku fiksi dan nonfiksi. Dalam materi buku fiksi misalnya novel atau cerpen guru dapat menunjukkan kata gaul dalam buku tersebut untuk menjadi pembelajaran kepada siswa bagaimana proses terbentuknya kata gaul tersebut dan apa makna denotatif serta makna konteks dari bahasa gaul yang ada di buku fiksi tersebut sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam penggunaan bahasa gaul lagi. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memberikan wawasan tentang perkembangan bahasa gaul yang terus berkembang saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian yang dijalankan bisa dijadikan sebagai referensi penting, dan disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan objek dan fokus kajian yang berbeda seperti mengkaji di media sosial *WhatsApp*, game online, atau bahasa gaul dalam komunitas tertentu dengan menggunakan bentuk pola bahasa gaul yang berbeda serta pemaknaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial *instagram*. *Prasasti, Journal of Linguistics (P JL)*, 6(1).
- Arisanti, Y. L. (2019). Penggunaan Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial (jejaring sosial *facebook* di kalangan remaja SMA Plus Multazam). *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 2(2).
- Asih, Avra Jumasha Refri, & Wahyuni, Uli. (2020). Penggunaan Singkatan dan Akronim dalam Berita Kriminal Harian Tribun Jambi pada Bulan Maret 2019. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 140-149.
- Augustinah, Fedianty, & Widayati. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dialektika*, Volume 4, Nomor 2 September 2019.
- Bahri, Almaidah., dkk. (2022). Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120-130.
- Bala, A. (2022). Kajian Tentang Hakikat, Tindak Tutur, Konteks, dan Muka dalam Pragmatik. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 36-45.
- Chaer, Abdul, (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, A. (2018). Tindak Tutur Direktif Guru di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu: Kajian Pragmatik. *Bahasa dan Sastra*, 4(2).
- Dewa, Chriswardana Bayu., & Safitri, Lina Ayu. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner di Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71.
- Febrianti, K., Mahsa, M., & Emilda, E. (2022). Perubahan Bunyi Pada Ragam Bahasa Gaul Remaja Desa Meunasah Masjid Kecamatan Muara Dua Kajian Sociolinguistik. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 255-268.
- Hardiati, Wiwin. (2018). Tindak Tutur Sarkastik di Media Sosial (*sarcastic speech acts in social media*). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 8(1), 123-131.

- Hudaa, S., & Bahtiar, A. (2020). Variasi Bahasa Kaum Milenial: Bentuk Akronim dan Palindrom dalam Media Sosial. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 41.
- Ismiyati. (2010). Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Gede. Program Studi Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2021). Ekspresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476-489.
- Kamus Bahasa Gaul Daring (2022).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2023).
- Kamus Kata, Bahasa dan Istilah Daring (2023).
- Khotimah. (2019). Tindak Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Cerpen “Tak Bisa diPisahkan” Karya W.S Rendra. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 53(9), 3-5
- Kusumandaru, Awalinda Dea., & Rahmawati, Fitri Puji. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi TikTok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu*, 6(3), 4877-4878
- Moleong, Lexy J (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngainun, (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktarizka, dkk. (2018). Mengkaji Hakikat dan Filosofi Bahasa. *Jurnal Repository Unja*.
- Putri, Y. S., Basuki, R., & Djunaidi, B. (2021). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Tiktok. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(3), 315-327.
- Rahmadhani, P. R., & Syaputra, E. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 89-92
- Tarigan, D. M. B., Habeahan, N. L. S., & Sauhenda, A. F. (2021). Pelanggaran Prinsip Kerjasama pada Penderita Skizofrenia: Kajian Pragmatik. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(2).

- Tiani, R. (2017). Strategi pragmatik dalam penciptaan humor di televisi. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(2), 42-51.
- Turnip, J. P., Rosidin, O., & Riansi, E. S. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Berita Utama pada Situs Catchmeup. id Edisi Desember 2022. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 8(1), 66-75.
- Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64-76.